

**ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI
NASIONALISME PADA PODCAST DEDDY
CORBUZIER EDISI PRABOWO SUBIANTO**

SKRIPSI

Oleh:

RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN SEMBIRING
NPM 1803110194

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN SEMBIRING**

NPM : 1803110194

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI NASIONALISME PADA PODCAST DEDDY CORBUZIER EDISI PRABOWO SUBIANTO**

Medan, 18 April 2022

PEMBIMBING

Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN SEMBIRING
NPM : 1803110194
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 08 April 2022
Waktu : Pukul 08:30 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom

UMSU

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

SURAT PERNYTAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Rhedyta Rera Fibrina Karin Sembirng, NPM 1803110194, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka,

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tiidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Rhedyta Rera Fibrina Karin Sembiring

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil"alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Rabb semesta alam. Sungguh, jika bukan dikarenakan nikmat iman dan islam, kita hanyalah makhluk yang tidak mengenal arah dan tujuan. Atas limpahan rahmat, karunia, kelapangan, serta kesempatan-Nya pula saya berhasil melalui tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI NASIONALISME PADA PODCAST DEDDY CORBUZIER EDISI PRABOWO SUBIANTO”**

Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang akan mengakhiri masa kuliahnya pada setiap perguruan tinggi seperti halnya pada perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ucapan terimakasih saya ucapkan sedalam dalamnya kepada kedua orang tua saya tercinta, ayahanda saya **Iskandar Zulkarnaen Sembiring** dan ibu saya **Erli Yunizar Hasibuan** dan kepada abang terkasih Ilham Vibra Sembiring dan adik tersayang Mullah Omar Toriq Sembiring yang telah memberikan doa, nasehat serta dukungan baik moral maupun materil kepada saya selama proses penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, saya menyadari tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk sampai pada titik ini. Pada kesempatan ini saya berkenan untuk secara khusus mengucapkan rasa terimakasih saya kepada berbagai pihak yang telah membantu saya selama penelitian:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Ribut Priadi, S.Sos.,M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing selama proses penyusunan dan penelitian skripsi. Terimakasih untuk waktu, kesabaran,

keikhlasan, wejangan, dan hal-hal baik lainnya sejak awal hingga akhir proses pengerjaan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

9. Seluruh pegawai Biro dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu selama penulisan melaksanakan perkuliahan.

10. Keluarga peneliti yang mendukung dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada uwak Ellyta Sembiring dan Mayjend (Purn) Musa Bangun yang selalu membangkitkan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada Muhammad Afif Hafiz yang telah membantu, mendukung dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan skripsi saya Laila Amartya dan Siska Ivanka. Terimakasih atas dukungan dan juga masukan di dalam segala hal yang telah dilewati bersama. Dan terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan semasa kuliah.

13. Sahabat-sahabat sedari SMA. Febby Namira, Annisa Sarafina, Tia Nabilla dan Nada Brizuella. Yang menjadi tempat bertukar pikiran. Berbagi cerita, tempat berkeluh kesah selama proses penyelesaian skripsi ini.

14. Teman-teman kelas D-IKO dan F Broadcasting 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala kebersamaan, bantuan dan hubungan selama ini.

15. Seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan skripsi ini. Walau tidak tertulis, InsyaAllah perbuatan kalian menjadi amal baik, Aamiin.

Medan, 28 Maret 2022



Rhedyta Rera Fibrina Karin Sembiring

NPM: 1803110194

ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI NASIONALISME PADA PODCAST DEDDY CORBUZIER EDISI PRABOWO SUBIANTO

RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN SEMBIRING

1803110194

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Semiotika Representasi Nasionalisme Pada Podcast Deddy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto". Diskusi atau pertukaran pikiran merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Rekaman diskusi berbentuk audio atau podcast merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dengan membahas suatu hal atau topik tertentu. Di era globalisasi sekarang ini salah satu permasalahan penting yang sedang dihadapi bangsa ini adalah memudarnya semangat nasionalisme dan juga patriotisme di kalangan generasi muda. Prabowo Subianto merupakan salah satu tokoh berjiwa nasionalisme yang ada di Indonesia. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka dapat dibuat rumusan masalah bagaimana representasi nasionalisme yang terdapat pada podcast Deddy Corbuzier edisi Prabowo Subianto dengan tujuan untuk mencari representasi nasionalisme pada podcast Deddy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data analisis isi. Menghasilkan pembahasan mengenai representasi nasionalisme dengan memilih *scene* yang telah dipilih oleh peneliti. Peneliti menarik simpulan bahwa nasionalisme terdapat pada podcast tersebut melalui dialog, kostum dan *gesture*.

Kata kunci: Semiotika, Representasi, Podcast, Nasionalisme

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of Semiotics of Nationalism Representation in Prabowo Subianto's Deddy Corbuzier Podcast". Discussion or exchange of ideas is one form of communication. Podcast or recorded discussion in the form of audio is an activity to communicate by discussing a particular thing or topic. In the current era of globalization, one of the important problems facing this nation is the waning of the spirit of nationalism and patriotism among the younger generation. Prabowo Subianto is one of the nationalist-spirited figures in Indonesia. Based on this background, a problem formulation can be made on how to represent nationalism in the Prabowo Subianto edition of Deddy Corbuzier podcast with the aim of finding a representation of nationalism on the Prabowo Subianto edition of Deddy Corbuzier podcast. This study uses a qualitative descriptive method with content analysis data collection techniques. Produce a discussion about the representation of nationalism by selecting the scene that has been selected by the researcher. The researcher concludes that nationalism is found in the podcast through dialogue, costumes and gestures.

Keywords : Semiotics, Representation, Nationalism, Podcast

DAFTAR ISI

SURAT PERNYTAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi	7
2.2 Semiotika	11
2.3 Nasionalisme	16
2.4 Representasi	19
2.5 Podcast	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Unit Analisis.....	23
3.3 Kerangka Konsep	24
3.4 Defenisi Konsep	24
3.5 Kategorisasi Penelitia	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26

3.7	Teknik Analisis Data	26
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Hasil Penelitian.....	29
4.2	Pembahasan.....	43
BAB V.....		51
PENUTUP.....		51
5.1	Simpulan	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	27
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian	29
Tabel 3.3 Profil Podcast	31
Tabel 4.1 Prabowo Dalam Shot 1	35
Tabel 4.2 Gestur Prabowo Subianto Menit (02:34)	36
Tabel 4.3 Dialog Prabowo Subianto Menit (02:34)	37
Tabel 4.4 Gestur Prabowo Subianto Menit (06:44)	37
Tabel 4.5 Dialog Prabowo Subianto Menit (06:44)	38
Tabel 4.6 Gestur Prabowo Subianto Menit (08:07)	38
Tabel 4.7 Dialog Prabowo Subianto Menit (08:07)	39
Tabel 4.8 Gestur Prabowo Subianto Menit (09:55)	39
Tabel 4.9 Dialog Prabowo Subianto Menit (09:55)	40
Tabel 4.10 Dialog Prabowo Subianto Menit (10:37)	40
Tabel 4.11 Gestur Prabowo Subianto Menit (11:23).....	41
Tabel 4.12 Dialog Prabowo Subianto Menit (11:23)	41
Tabel 4.13 Dialog Prabowo Subianto Menit (13:47)	42
Tabel 4.14 Gestur Prabowo Subianto Menit (15:29).....	43
Tabel 4.15 Dialog Prabowo Subianto Menit (15:29)	43
Tabel 4.16 Dialog Prabowo Subianto Menit (15:55)	43
Tabel 4.17 Dialog Prabowo Subianto Menit (19:39)	44
Tabel 4.18 Dialog Prabowo Subianto Menit (24:40)	45
Tabel 4.19 Dialog Prabowo Subianto Menit (33:53)	45
Tabel 4.20 Dialog Prabowo Subianto Menit (55:01)	46
Tabel 4.21 Dialog Prabowo Subianto Menit (56:53)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Profil Podcast.....	30
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih kepada orang lain dengan tujuan menyampaikan suatu informasi atau pesan. Perkembangan teknologi adalah perkembangan yang sangat membawa dampak besar, terlebih di dunia komunikasi. Di era modern seperti sekarang, mendapatkan sebuah informasi atau melakukan pertukaran pesan semakin cepat dan mudah dilakukan.

Diskusi atau pertukaran pikiran merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Dimana, diskusi tersebut merupakan bentuk dari komunikasi verbal yang dilakukan untuk memberikan suatu informasi. Di dorong dengan perkembangan teknologi canggih dan perkembangan zaman yang semakin modern, kegiatan berdiskusi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Banyak manusia yang memanfaatkan teknologi tersebut untuk menuang ide-ide kreatif yang mereka miliki. Seperti halnya dengan kemunculan podcast.

Podcast atau rekaman diskusi berbentuk audio merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dengan membahas suatu hal atau topik tertentu. Banyak masyarakat indonesia yang memanfaatkan media sosial Youtube nya sebagai tempat untuk membagikan hasil diskusi mereka dengan seseorang dalam bentuk podcast.

Sayangnya, perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pergerakan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini tidak selalu membuahkan dampak positif. Modernisasi yang terjadi seperti sekarang membuat masuknya budaya-budaya luar, yang membuat masyarakat Indonesia lebih berminat menganut gaya hidup bangsa luar. Generasi muda Indonesia merupakan orang-orang yang sangat terkena dampak dalam masuknya gaya hidup bangsa luar tersebut dan membuat jiwa nasionalisme berkurang.

Prabowo Subianto merupakan salah satu tokoh berjiwa nasionalis yang ada di Indonesia. Dimana rasa nasionalisme yang sangat besar terhadap negara ini, membuat seorang Prabowo Subianto sangat sensitif dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Negara ini. Saat ini sosoknya tengah menjabat sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia di era pemerintahan Presiden Joko Widodo. Dimana sebelumnya, Prabowo Subianto dan Joko Widodo bersaing dalam Pemilihan Presiden tahun 2019 silam. Jiwa nasionalisme yang besar pada diri seorang Prabowo Subianto dapat dilihat melalui dialog-dialog yang dia keluarkan serta perbuatan yang dia lakukan. Bahkan Prabowo sendiri pernah berkata “saya takkan berhenti berjuang untuk mewujudkan Indonesia adil dan makmur saya baru akan berhenti jika ajal sudah memanggil saya”.

Jiwa nasionalisme Prabowo juga dapat dilihat dengan cara dia mengabdikan untuk bangsa ini. Dimana baret merah yang pernah bersandar diatas kepala seorang Prabowo Subianto adalah bukti bahwa dia adalah sosok yang nasionalis dan pancasilais sejati. Apalagi seorang prajurit TNI terlebih Kopassus, jiwa dan raga rela mereka korbankan untuk negara ini. Seperti itulah jiwa nasionalisme

Prabowo Subianto. Terdidik sedari dulu hingga menjadi pasukan Kopassus membuat dirinya sangat mencintai negara ini dan siap pasang badan untuk negara tercinta.

Prabowo juga dikenal sebagai pengusaha yang sukses dan memiliki cukup banyak uang untuk hidup berfoya-foya. Bahkan dapat dikatakan jika dia dapat berpergian keluar negeri setiap harinya, atau pindah ke negara lain yang dia rasa cukup tenang untuk menikmati sisa hidupnya tanpa harus pusing memikirkan negara dan dunia politik. Namun faktanya, hingga sampai saat ini dia tetap pada pendiriannya untuk mengorbankan jiwa dan raga kepada negara dan menyumbangkan ide serta pikiran positif untuk membangun negara ini. Jiwa nasionalisme dan kebangsaan nya juga tidak dapat dipungkiri lagi, hal itu terbukti dengan berhasilnya menyelamatkan dan membebaskan TKI dari hukuman di luar negeri serta mampu membawa olahraga pencak silat sebagai cabang olahraga peraih medali emas terbanyak pada Asian Games tahun 2018 yang merupakan atas dasar didikannya.

Pada podcast di kanal Youtube Deddy Corbuzier, Prabowo berkesempatan menjadi bintang tamu di acara podcast *closethedoor* milik mantan pesulap terkenal tersebut. Diketahui, Prabowo Subianto sangat gemar berdiskusi dan bercerita tentang sejarah-sejarah bangsa dan pengalamannya. Terlebih dia adalah mantan Komandan Jenderal Komando Pasukan Khusus, serta pendiri salah satu Partai Politik terbesar di Indonesia yaitu Gerindra (Gerakan Indonesia Raya).

Pada kesempatan itu, Deddy juga bertanya apa alasan Prabowo mau bergabung dengan kabinet Presiden Jokowi padahal dia sudah beberapa kali

bersaing dengan Presiden Joko Widodo pada pemilihan Presiden Republik Indonesia. Jawaban Prabowo Subianto atas pertanyaan tersebut dinilai sangat nasionalisme dan membuat Deddy Corbuzier kagum.

Podcast edisi Prabowo Subianto dengan judul “Habis Semua!! Prabowo Perdana Bicara!! Exclusive” tersebut berhasil menjadi trending topic dan sudah ditonton sebanyak lima belas juta kali oleh pengguna media sosial Youtube dan disukai oleh 691.000 orang. Banyak penonton podcast itu menilai, jika jiwa nasionalisme pendiri Partai Gerindra itu tidak perlu dipertanyakan lagi. Bahkan tak sedikit masyarakat beranggapan bahwa kursi Menteri Pertahanan yang diberikan kepada Prabowo sudah sangat tepat. Mengingat rasa cinta nya kepada Tanah Air ini sangat besar dan rasa nasionalisme yang dia miliki membuatnya terus ingin berjuang untuk negara ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti podcast tersebut untuk mengidentifikasi “Bagaimana Analisis Semiotika Representasi Nasionalisme pada Podcast Deddy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto”

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini fokus pada figur Prabowo Subianto sebagai narasumber dalam podcast.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dimuat diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah yang peneliti ambil adalah “Bagaimana representasi

makna nasionalisme yang terdapat pada podcast Deddy Corbuzier edisi Prabowo Subianto”

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mencari representasi makna nasionalisme podcast Deddy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat akademis, diharapkan dapat memberikan perkembangan pada Metode Penelitian Kualitatif pada Ilmu Komunikasi dan khususnya tentang analisis menggunakan penelitian metode semiotika dari pemikiran Ferdinand de Saussure.

b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dan juga inspirasi kepada peneliti dan mahasiswa untuk membangun rasa Nasionalisme.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Berisikan mengenai tentang Podcast, Komunikasi, Representasi, Nasionalisme, Semiotika.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode-metode dan pola dan juga langkah-langkah yang dipakai, yaitu Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi Penelitian (Kualitatif), Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Dan unsur terpenting dalam kehidupan manusia adalah berkomunikasi. Komunikasi adalah kegiatan bertukar informasi atau pesan antara satu orang atau lebih kepada orang lain. Komunikasi sendiri dilakukan untuk pemenuhan diri.

Menurut Rogers dan D.Lawrence Kincaid (Goldman, Ian. and Pabari, 2021) komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Menurut Trenholm dan Jensen (Goldman, Ian. and Pabari, 2021) komunikasi merupakan suatu proses dimana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran.

Hovland, Jains dan Kelley (Goldman, Ian. and Pabari, 2021) mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang-orang lainnya. Komunikasi dikatakan efektif bila rangsangan yang disampaikan dan disampaikan oleh sumber (komunikator) dapat

ditangkap dan dipahami oleh penerima (komunikan) (Jailani et al., 2020). Dapat disimpulkan dari pengertian-pengertian diatas, bahwasannya komunikasi adalah proses pertukaran atau penyampaian pesan berupa kata-kata atau bentuk lainnya dengan menggunakan beragam saluran dan media yang menimbulkan efek serta membentuk perilaku seseorang.

2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi

Harold. D. Laswell (Caropeboka, 2017, hal. 2) mengemukakan bahwa “dalam proses komunikasi harus mencakup kelengkapan dari unsur-unsur komunikasi sehingga menjadi efektif diterima. Unsur-unsur tersebut terdiri dari :

- a. Komunikator (*source/sender/communicator*), yaitu perorangan atau lembaga yang memberikan atau menyampaikan pesan kepada audiens/khalayak secara langsung maupun tidak langsung. Seorang komunikator dapat juga bertindak sebagai sumber informasi atau sumber pesan.
- b. Pesan (*message*), yaitu materi yang disampaikan merupakan objek dari informasi yang menjadi bahasan.
- c. Media (*channel/saluran*), merupakan sarana penghubung atau penyampai dan penerima pesan yang digunakan oleh komunikator maupun komunikan dalam menyampaikan pesan.
- d. Komunikan (*communicant*), yaitu perorangan maupun lembaga yang menerima isi pesan,, informasi dari pihak komunikator.

e. Efek (*impact/effect/influence*), yaitu hasil yang dapat dilihat sebagai pengaruh diterima atau ditolaknya suatu isi pesan/informasi”.

2.1.3 Fungsi Komunikasi

Menurut Rudolf F. Verderber (Zuwirna, 2018) komunikasi mempunyai fungsi. Pertama fungsi sosial, yakni untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan. Kedua fungsi mengambil keputusan, yakni memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu, seperti : apa yang akan kita makan pagi hari, apakah kita akan kuliah atau tidak, bagaimana belajar menghadapi teks.

2.1.4 Jenis-jenis Komunikasi

Dalam berkomunikasi, terdapat beberapa jenis komunikasi. Seperti yang ada di bawah ini :

1. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol verbal. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih (Justisiani, 2021).

2. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan pesan-pesan nonverbal. Istilah nonverbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi diluar kata-kata terucap dan tertulis (Justisiani, 2021).

3. Komunikasi Visual

Komunikasi visual berarti pesan yang dilancarkan berbentuk gambar dari pihak komunikator ditangkap oleh indera mata sang komunikannya untuk seterusnya diproses sedemikian rupa. Adi Kusrianto memaparkan bahwa komunikasi visual yang menggunakan bahasa visual dengan unsur dasarnya yaitu segala sesuatu yang dapat dilihat dan dipakai untuk menyampaikan arti, makna atau pesan (Walisyah, 2019).

2.1.5 Proses Pembentukan Makna Komunikasi

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang berinteraksi. Tidak hanya antar manusia tetapi juga dengan seluruh mikrokosmos termasuk interaksi manusia dengan seluruh alam ciptaan. Dan setiap interaksi pasti menggunakan media atau sarana. Teori interaksi simbolik menuntut setiap individu mesti proaktif, refleksif, dan kreatif, menafsirkan, menampilkan perilaku yang unik, rumit, dan sulit diinterpretasikan (Ahmadi, 2008).

Joel M. Charon (Ahmadi, 2008) mendefenisikan interaksi sebagai aksi sosial bersama, individu-individu berkomunikasi satu sama lain mengenai apa yang mereka lakukan dengan mengorientasikan kegiatannya kepada dirinya masing-masing “(*mutual social action, individuals, communicating to each other in what they do, orienting their acts to each other*). Proses komunikasi pada hakekatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran tersebut dapat berupa

gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya (Cahyono, 2019, hal. 15).

Seperti halnya komunikasi dalam perspektif budaya, yang memiliki makna tersendiri dari setiap komunikasi yang dilakukan oleh berbagai macam budaya. William I. Gordon (Zuwirna, 2016) mengemukakan empat kategori fungsi komunikasi yaitu komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual dan komunikasi instrumental. Komunikasi ritual merupakan komunikasi yang sering dilakukan secara kolektif. Sekelompok masyarakat sering melakukan upacara-upacara ritual untuk memperingati hal-hal tertentu seperti peristiwa kelahiran, perkawinan dan kematian (Zuwirna, 2016).

2.2 Semiotika

2.2.1 Pengertian Semiotika

Semiotika diambil dari kata bahasa Yunani yaitu *semeion*, yang artinya adalah tanda. Tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu, metafora. Tanda-tanda sebagai objek pada status penelitian atau studi bisa berupa beberapa artefak yang telah diinterpretasikan secara holistik sebagai sebuah bentuk, genre atau gaya yang dalam istilah cultural studies dinamakan teks. Thomas (Mudjiyanto & Nur, 2013) mengatakan, dalam semiotik, sebuah teks merepresentasikan sebuah rangkaian koheren dari signifiers.

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*), berfungsinya tanda, dan produksi makna (Mudjiyanto & Nur, 2013). Menurut Eco dan Hoed (Mudjiyanto & Nur, 2013) kajian semiotika membedakan dua jenis

semiotika, yakni semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Yang diutamakan adalah segi pemahaman suatu tanda sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperhatikan daripada proses komunikasinya.

Pada dasarnya, ilmu semiotika ini lebih kepada bagaimana mempelajari kemanusiaan memaknai hal-hal. Semiotik juga mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Menurut Berger (Mudjiyanto & Nur, 2013) semiotika memiliki dua tokoh, yakni Ferdinand de Saussure dan Charles Sander Peirce.. Mereka tidak saling kenal karena berbeda negara. Adapaun latarbelakang dari keilmuan seorang Saussure adalah linguistik, sedangkan Peirce adalah filsafat.

Charles Morris (Naconha, 2021) memudahkan untuk memahami ruang lingkup kajian semiotika yang menaruh perhatian atas ilmu tentang tanda-tanda. Menurutnya, kajian semiotika pada dasarnya dapat dibedakan ke dalam tiga cabang penyelidikan (branches of inquiry) yakni sintaktik, semantik dan pragmatik.

1. Sintaktik atau sintaksis, yaitu suatu cabang penyelidikan semiotika yang mengkaji “hubungan formal suatu tanda dengan tanda-tanda yang lain”. Dengan begitu, hubungan-hubungan formal ini merupakan kaidah-kaidah yang mengendalikan tuturan dan interpretasi. Pengertian sintaktik kurang lebih adalah semacam ‘gramatika’.

2. Semantik, yaitu suatu cabang penyelidikan semiotika yang mempelajari “hubungan di antara tanda-tanda dengan designate atau objek-objek yang

diacunya”. Yang dimaksud designate adalah tanda-tanda sebelum digunakan di dalam tuturan tertentu.

3. Pragmatik, yaitu suatu cabang penyelidikan semiotika yang mempelajari “hubungan di antara tanda-tanda dengan para pemakainya”, pemakaian tanda-tanda. Pragmatik secara khusus berurusan dengan aspek-aspek komunikasi, khususnya fungsi-fungsi situasional yang melatari tuturan.

2.2.2 Sejarah Semiotika

St. Sunardi menuliskan dalam bukunya (Romdhoni, 2016, hal. 13), “semiotik dirintis oleh Ferdinand de Saussure (1857-1913), seorang strukturalis dari Swiss. Dimana pada tahun 1906 dia mengampu mata kuliah linguistik umum di Universitas Jenewa”. Ferdinand de Saussure dijuluki sebagai bapak semiotik.

Pierce berkebangsaan Amerika dan Saussure sendiri berkebangsaan Perancis. Dimana Pierce adalah seorang ahli dibidang filsafat dan logika, sedangkan Saussure adalah cikal bakal dari terbentuknya linguistik umum. Saussure (Romdhoni, 2016, hal. 15) memperkenalkan semiologi atau semiotik sebagai ilmu analisis tanda, atau studi tentang bagaimana sistem penandaan berfungsi dan cara kerjanya. Saussure memperkenalkan semiotik sebagai ilmu menganalisis sebuah tanda dan menganggap bahasa sebagai suatu tanda, maka Pierce mengusulkan kata semiotik sebagai sinonim dari logika.

2.2.3 Semiotika Menurut Ferdinand de Saussure

Selain Charles Sander Pierce, pendekatan semiotika yang sampai saat ini masih dan terus berkembang adalah dasar semiotika milik Ferdinand de Saussure

yang lebih terfokus pada *semiotika linguistik*. Saussure memang terkenal dan banyak sekali dibicarakan oleh orang-orang karena teorinya tentang tanda. Saussure lahir di Jenewa pada tahun 1857. Selain sebagai ahli linguistik, dia juga seorang spesialis bahasa-bahasa Indo Eropa dan Sansekerta yang menjadi sumber dari pembaruan intelektual didalam bidang ilmu sosial juga kemanusiaan.

Menurut Saussure (Aslinda & Maldo, 2018) tanda terbuat atau terdiri atas :

1. bunyi-bunyi dan gambar (Sounds and images) disebut *signifier*.
2. Konsep-konsep dari bunyi dan gambar (*The concepts these sounds and images*) disebut "*signified*" berasal dari kesepakatan.

Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat dilihat atau juga didengar yang biasanya merujuk pada sebuah objek atau aspek dari suatu realitas yang ingin dikomunikasikan.

Di dalam pandangan Saussure, bahasa adalah suatu sistem tanda dan setiap tanda terdiri dari dua bagian, yakni penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Hal ini merupakan suatu prinsip dalam menangkap hal pokok pada teori Saussure. Segala macam suara atau bunyi manusia maupun hewan dapat diidentifikasi sebagai bahasa jika bisa mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan ide-ide dan pengertian tertentu. Saussure (Halid, 2019) dalam melihat ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tanda didalam masyarakat adalah hal yang mempelajari dari mana dan dari apa saja tanda-tanda atau kaidah-kaidah mengaturnya. Saussure (Halid, 2019) berpendapat bahwa untuk membuat orang mengerti hakikat semiologi dan menyajikannya secara memadai, bahasa perlu

dikaji secara mendalam. Sampai kini orang hampir selalu menelaah bahasa untuk keperluan lain dan untuk sudut pandang lain.

Ferdinand de Saussure telah dikatakan sebelumnya sebagai ahli bahasa dan juga ahli semiotika kebudayaan. Beberapa konsep Saussure (1988) terdiri atas pasangan berposisi, tanda dikatakan memiliki dua sisi, sebagai dikotomi yaitu penanda (*signifier, signifiant, semaiion*) dan petanda (*signified, signifie, semainomenon*), ucapan individual (*parole*) dan bahasa umum (*langue*), sintagmatis dan paradigmatic, diakroni dan sinkroni. Konsep dasar terdapat pada sistem dikotoni tanda, yakni penanda dan petanda.

2.2.4 Elemen Semiotika Ferdinand de Saussure

Ada lima pokok pikiran penting Saussure yang perlu mendapat perhatian (Rusdy, 2015, hal. 18), yakni pandangan tentang (1) *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda); (2) *form* (bentuk) dan *content* (isi); (3) *langue* (bahasa) dan *parole* (tuturan, ujaran); (4) *synchronic* dan *diachronic*; (5) *syntagmatic* dan *associative* (paradigmatik). Kelima hal tersebut terkait dengan sistem kebahasaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bahasa sebagai sistem tanda yang terdiri atas dua bagian yaitu *signifier* dan *signified*. *Signifier* aspek material bahasa berupa bunyi dan coretan yang bermakna, apa yang dikatakan atau didengar, dan apa yang ditulis atau dibaca. *Signified* adalah gambaran mental, pikran konsep dari bahasa.
2. Bahasa sebagai sistem nilai terdiri atas bentuk dan materi atau isi
3. *Langage* adalah kemampuan berbahasa yang ada pada setiap manusia sebagai pembawaan, meskipun pembawaan itu harus dikembangkan dalam lingkungan

masyarakat pengguna bahasa dan stimulus yang mendukungnya. *Langue* adalah abstraksi dan artikulasi bahasa pada tingkat sosial budaya. *Parole* adalah bahasa yang hidup (*living speech*), bahasa sebagaimana yang terlihat dalam penggunaannya.

4. *Synchronic* adalah studi yang mendeskripsikan tentang keadaan tertentu suatu bahasa pada suatu masa. Bertens (Rusdy, 2015, hal. 20) mengatakan “diakronis artinya menelusuri waktu, sehingga studi diakronik atas bahasa adalah deskripsi tentang perkembangan sejarah bahasa tertentu dari masa ke masa”.

5. Hubungan kata sebagai rangkaian bunyi dan konsep bersifat *syntagmatic* dan *associative*. Sintagmatis artinya kumpulan tanda yang tersusun secara logis sehingga membentuk makna. Asosiatif artinya hubungan yang saling menggantikan dalam kaitannya dengan sintagmatis.

2.3 Nasionalisme

2.3.1 Pengertian Nasionalisme

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Widiyono, 2019), Nasionalisme di definisikan kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama untuk mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu, yakni semangat kebangsaan. Nasionalisme menurut Hans Kohn (Yuwita, 2021) adalah suatu ajaran yang berpendapat bahwa kesetiaan manusia tertinggi harus diberikan dan diserahkan kepada bangsa tercintanya.

Benedict Anderson (Yuwita, 2021) mendefinisikan nasionalisme sebagai sesuatu yang terus menerus berkembang secara dinamis mengalami proses pasang

surut dan naik turun.. Pada pendapat tersebut menekankan bahwa nasionalisme adalah sesuatu yang hidup dan berkembang kemudian mencari nuansa yang baru sesuai dengan perkembangan dan juga tuntutan zaman.

2.3.2 Nasionalisme Dari Berbagai Perspektif

a. Perspektif Agama

Cinta tanah air sendiri memiliki hubungan yang harmonis dengan agama dan keimanan. Dalam hadist Nabi Muhammad SAW dan juga pada ayat-ayat Al-Quran mengatakan cinta tanah air adalah sebagian dari iman. Ernest Renan mengatakan (Mufaizin, 2019), nasionalisme merupakan unsur yang dominan dalam kehidupan sosial politik sekelompok manusia dan telah mendorong terbentuknya suatu bangsa guna menyatukan kehendak untuk bersatu. Anggapan ini sejalan dengan pandangan islam sebagaimana termaktub dalam Alquran surah Al-Hujurat, 49:13.

Konsep mengenai nasionalisme sudah banyak tertuang pada sumber pokok ajaran agama Islam baik Al-Quran maupun hadist Nabi Muhammad SAW. Dikalangan (Mufaizin, 2019) umat Islam dikenal sebuah pepatah yang berbunyi: *hubbul wathani minal iman* (cinta tanah air adalah bagian dari iman) yang di populerkan oleh pendiri organisasi Nahdlatul Ulama KH Hasyim Asyari pada 22 Oktober 1945 dimana menyerukan kewajiban bagi setiap Umat Islam untuk berjuang dan memmbela negara dan bangsa Indonesia dalam menghadapi penjajahan Belanda dan Jepang yang dikenal dengan Resolusi Jihad. Islam dan juga nasionalisme memiliki hubungan yang positif. Islam dan nasionalisme

memiliki hubungan yang positif. Islam sendiri memiliki perjalanan panjang bahkan pioneer terbentuknya nasionalisme yang melahirkan negara bangsa.

b. Perspektif Sosial Politik

Keadaan masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi dua masa, yakni masa sebelum dan sesudah kemerdekaan Indonesia. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, kehidupan sosial secara keseluruhan tidak utuh. Masyarakat Indonesia terdiri dari elemen-elemen yang saling terpisah satu dengan lainnya. Memasuki era kemerdekaan, organisasi sosial dan politik berkembang, sebagian mengulang dan melanjutkan cerita sosial dan politik sebelumnya, sebagian tumbuh baru.

Kemerdekaan dapat diartikan sebagai tegaknya harkat martabat manusia, dan tidak adanya lagi kekangan hidup oleh bangsa lain. Kemerdekaan menjadi kata kunci dalam setiap perjuangan. Dari sini pulalah nasionalisme keindonesiaan terlahirkan menjadi lebih kuat dan berdaulat. Kecintaan terhadap bangsa dan tanah air Indonesia (Supriyadi, 2017), dan budayanya merupakan substansinya. Kecintaan terhadap bangsa, melahirkan paham kebangsaan (nasionalisme). Kemudian ideologi negara dibangun atas dasar nilai-nilai nasionalisme (Indonesia) ini.

c. Perspektif Budaya

Masyarakat Indonesia multi etnis, yakni masing-masing suku bangsa memiliki ciri-ciri primer sendiri-sendiri, di satu sisi menyulitkan integrasi sosial, tetapi disisi lain menyediakan alternatif untuk terbentuknya persatuan bangsa. Budaya (Supriyadi, 2017) daerah memiliki arti penting untuk membangun

integrasi nasional. Contoh bisa diambil misalnya bahasa Indonesia yang kini meluas dan disukai masyarakat seantero nusantara, bahkan banyak masyarakat dari negeri lain juga, diawali dari terpilihnya bahasa daerah suku bangsa Melayu. Kini orang Indonesia mana yang tak menyukainya? Cerita Si Malin Kundang adalah cerita masyarakat Minangkabau, bisa menjadi bahan pembelajaran pendidikan karakter anak-anak Indonesia. Musik, nyanyian atau lagu-lagu daerah punya arti penting untuk menjadi perekat dalam membangun persatuan bangsa.

2.4 Representasi

Secara harfiah, dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), representasi berarti perbuatan mewakili. Pemahaman utama dari Teori Stuart Hall adalah penggunaan bahasa (*language*) untuk menyampaikan sesuatu yang berarti (*meaningful*) kepada orang lain. Representasi berarti menggunakan bahasa untuk mengatakan sesuatu yang penuh arti, atau menggambarkan dunia yang penuh arti kepada orang lain.

Marcel Danesi (Hindrawan et al., 2019) mendefinisikannya sebagai berikut: “proses merekam ide, pengetahuan, atau pesan dalam beberapa cara fisik disebut representasi. Dapat pula didefinisikan lebih tepat sebagai kegunaan dari tanda yaitu untuk menyambungkan, melukiskan, meniru sesuatu yang dirasa, dimengerti, diimajinasikan ataupun dirasakan dalam beberapa bentuk fisik.

Stuart Hall (Yuliaswir & Abdullah, 2019) menjelaskan terdapat tiga pendekatan dalam representasi yaitu :

a. Pendekatan Reflektif

Bahasa berfungsi sebagai cermin, yang merefleksikan makna yang sebenarnya dari segala sesuatu yang ada di dunia. Dalam pendekatan reflektif, sebuah makna tergantung pada sebuah objek, orang, ide atau peristiwa di dalam dunia nyata. Bahasapun berfungsi sebagai cermin yaitu untuk memantulkan arti sebenarnya seperti yang telah ada di dunia. Namun tanda visual membawa sebuah hubungan kepada bentuk dan tekstur dari objek yang di presentasikan.

b. Pendekatan Intensional

Kita menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan sesuatu sesuai dengan cara pandang kita terhadap sesuatu. Pendekatan ini dimaksudkan bahwa bergantung pada pembicara atau pengarang yang menciptakan makna yang unik di dunia melalui bahasa.

c. Pendekatan Kontruksi

Kita mengkontruksi makna lewat bahasa yang kita pakai. Ini adalah pendekatan ketiga untuk mengenali publik, karakter sosial dan bahasa. Sistem representasi dari pendekatan konstruksi ini meliputi suara, gambar, cahaya pada foto, coret-coretan yang kita buat atau representasi dapat juga disebut sebagai praktek dari jenis kerja yang menggunakan obyek material. Namun demikian makna tidak tergantung pada kualitas material nada, tetapi lebih kepada fungsi simbolik.

2.5 Podcast

Podcast adalah rekaman diskusi berbentuk audio yang membahas suatu topik tertentu, seperti bisnis atau perjalanan yang dapat didengarkan. Podcast sendiri banyak sekali digunakan masyarakat dengan tujuan mendengarkan suatu berita, ilmu pengetahuan dan lain-lain karena podcast dapat diulang-ulang. Podcast juga dapat didengarkan sesuai dengan kategori yang kita inginkan, karena pencariannya sangat mudah. Bahkan podcast sendiri dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Dan pembelajaran dengan podcast dinilai lebih efektif.

Internet yang merupakan penyaji konten media mempunyai tampilan isi yang berbeda-beda. Dampaknya memberikan banyak sekali pilihan kepada para audiens dalam memenuhi kebutuhan informasi yang sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Seperti halnya dengan mendengar podcast yang berbasis audio. Media penyiaran radio konvensional juga harus mempunyai strategi inovasi yang kreatif agar dapat bersaing dengan radio yang merambat pada era digital ataupun aplikasi streaming lainnya. Seperti halnya podcast yang dinikmati secara streaming. Secara sederhana (Fadilah et al., 2017), *podcast* diartikan materi audio atau video yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutai portable baik secara gratis maupun berlangganan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan situasi atau suatu peristiwa (Thariq & Anshori, 2017). Sugiyono (Firmansyah et al., 2021) menyimpulkan bahwa metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai layaknya eksperimen) peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengampilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal* teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Kirk dan Miller (Rahmat, 2009) mendefenisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Imam Gunawan (Simanjuntak & Nasution, 2017) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk-bentuk cara lainnya yang menggunakan ukuran angka akan tetapi yang berkaitan dengan aspek kualitas,

nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta dan hanya dapat dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata.

Penelitian ini mengenai representasi nasionalisme dalam podcast Prabowo Subianto di kanal Youtube Deddy Corbuzier dengan analisis semiotik *Ferdinand de Saussure*. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis isi. Semiotika pada penelitian ini menggunakan semiotika model *Ferdinand de Saussure*.

3.2 Unit Analisis

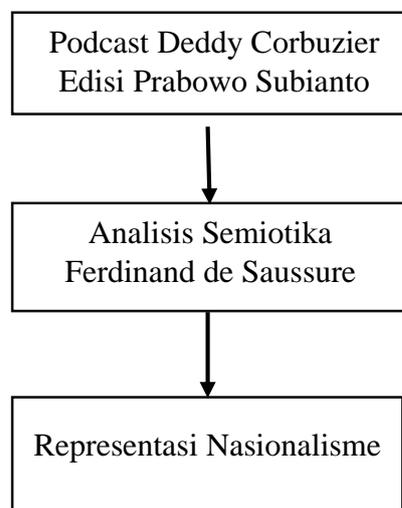
Podcast yang akan diteliti adalah podcast pada kanal Youtube Deddy Corbuzier edisi Prabowo Subianto dengan judul “Habis Semua!! Prabowo Perdana Bicara!! Exclusive” dengan durasi 58 menit 17 detik. Peneliti akan melakukan analisis, baik dari tanda-tanda visual maupun non visual yang merepresentasikan nasionalisme dalam podcast tersebut.

Tanda visual yang akan diamati dalam podcast yaitu tanda visual yang di fokuskan pada kostum yang digunakan oleh Prabowo Subianto pada podcast tersebut. Selain itu unsur sinematografi seperti teknik pengambilan gambar (*shot*) juga menjadi tanda visual yang akan diteliti. Beberapa bentuk variasi dalam teknik pengambilan gambar seperti *medium shot*. Peneliti berfokus pada teknik pengambilan gambar *medium shot* yang dimana teknik ini menampilkan gambar karakter dari kepala sampai pinggang untuk mempertegas penjelasan *who* dan *how*, karakter diperkenalkan pada penonton baik dari detail baju, ekspresi, bahasa tubuh.

Selain tanda visual, peneliti juga akan meneliti tanda non visual. Adapun tanda yang akan diteliti berupa dialog dari Prabowo Subianto dalam podcast tersebut yang merepresentasikan nasionalisme. Melalui hasil analisis, kemudian akan dilihat maknanya secara keseluruhan untuk menemukan representasi nasionalisme pada podcast tersebut.

3.3 Kerangka Konsep

Tabel 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.4 Defenisi Konsep

1. Konsep menurut Bahri adalah satuan dari yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu.

2. Komunikasi adalah kegiatan bertukar pesan atau informasi dari seorang komunikator kepada komunikan menggunakan suatu media dan menimbulkan efek.
3. Semiotika adalah sebuah ilmu yang mempelajari tanda. Semiotika ini juga sering dikatakan sebagai ilmu ketandaan.
4. Nasionalisme adalah kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama untuk mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu, yakni semangat kebangsaan
5. Representasi adalah fungsi dari suatu tanda.
6. Podcast merupakan rekaman diskusi berbentuk audio yang membahas suatu topik tertentu, seperti bisnis atau perjalanan yang dapat didengarkan.

3.5 Kategorisasi Peneliti

Secara umum penelitian kualitatif adalah sebuah metode fokus pada metode penjelasan dan wajib setiap topik. Artinya, sedang dilakukan penelitian kualitatif di lingkungan alam berusahalah untuk memahami, memberi penjelasan fenomena yang terlihat di dalamnya arti yang diberikan oleh orang-orang memberinya.

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure	- Penanda (<i>signifier</i>) - Petanda (<i>signified</i>)
2.	Representasi	- Gambaran - Ikon - Simbol
3.	Nasionalisme	- Semangat Kebangsaan

Sumber: Hasil olahan, 2022

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara analisis isi. Analisis ini dapat digunakan dalam menganalisis semua bentuk komunikasi. Pengumpulan data pada penelitian ini juga dengan cara mengamati langsung objek penelitian berupa soft copy podcast, yaitu dengan mengamati secara langsung podcast Deddy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto, kemudian pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat atau menonton langsung podcast dan mengamati dan mencatat berbagai unsur objek dan dialog didalam podcast tersebut yang memberikan gambaran tentang nasionalisme.

3.7 Teknik Analisis Data

Penulis akan mengumpulkan seluruh tanda visual dan non visual dalam Podcast Deddy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto yang memiliki makna nasionalisme dalam perbincangan Prabowo Subianto. Sesuai dengan teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang dimana mengamati bunyi yang merupakan bagian dari tanda. Hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang ada

sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk melihat bentuk representasi nasionalisme yang digambarkan dalam podcast tersebut.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022.

3.8.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di JL. Selam 1 No.53 yang merupakan rumah peneliti sendiri.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Profil Podcast “Habis Semua!! Prabowo Perdana Bicara!! Exclusive”

Gambar 3.1 Profil Podcast



Tabel 3.3 Profil Podcast

Judul Podcast	Habis semua!! Prabowo perdana bicara!! Exclusive – deddy corbuzier podcast
Pembawa Acara	Deddy Corbuzier
Narasumber	Prabowo Subianto
Tanggal Rilis	13 Juni 2021
Durasi	58 menit 17 detik
Negara	Indonesia
Bahasa	Indonesia
Jumlah Penonton	17.140.798

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Podcast merupakan audio visual yang mirip dengan radio. Dimana podcast adalah berkas media berbentuk digital yang diterbitkan di media sosial. Berbeda dengan radio, podcast memperlihatkan wajah pembawa acara dan juga narasumber nya. Di zaman seperti sekarang, podcast lebih banyak diminati karena mudah di akses dan pembahasannya meluas serta dapat dilihat dimana dan kapan saja.

Hasil penelitian ini mengacu pada fokus penelitian analisis semiotika berdasarkan teori Ferdinand de Saussure yang terdiri dari analisis *signifier* dan *signified* dalam Podcast Deddy Corbuzier edisi Prabowo Subianto dengan judul “Habis Semua!! Pabowo Perdana Bicara!! Exclusive”.

Podcast ini bukan hanya memberikan informasi namun juga menambah wawasan bagi para penonton podcast tersebut. Pada podcast ini membahas mengenai jabatan Menteri Pertahanan yang saat ini di duduki oleh Prabowo Subianto, dan juga membahas alasan beliau mau ikut dan menerima tawaran Presiden Joko Widodo untuk bergabung di Kabinet Indonesia Maju. Tak hanya itu, Prabowo juga menceritakan pengalamannya pada saat menempuh pendidikan untuk menjadi Tentara Republik Indonesia.

Pembukaan pada podcast tersebut membahas tentang terakhir kali Deddy dan Prabowo Subianto bertemu yaitu tepat pada dua puluh tahun yang lalu.

Dimana Deddy menceritakan pada saat itu dia masih menjadi seorang pesulap dan main disalah satu hotel dan Prabowo menjadi tamu pada acara tersebut. Deddy menilai jika ingatan mantan Jenderal TNI itu sangat baik karena masih bisa menceritakan kejadian pada saat mereka berdua bertemu. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan pertama Deddy Corbuzier yang dimana pertanyaan tersebut sangat di tunggu-tunggu oleh masyarakat Indonesia.

Pertanyaan itu tentang alasan seorang Prabowo Subianto mau bergabung di kabinet Presiden Joko Widodo yang merupakan lawannya pada saat pemilihan Presiden 2014 dan 2019 silam. Prabowo menjawab pertanyaan itu dengan santai dan jelas. Dia mengatakan jika dia dan Bapak Jokowi adalah rival didalam satu kompetisi. Dan rival tidak harus bermusuhan, karena memiliki niat serta tujuan yang sama yaitu mengabdikan untuk Indonesia.

Banyak pertanyaan yang diberikan oleh Deddy Corbuzier kepada Prabowo, dan semua pertanyaan tersebut dijawab Prabowo dengan jawaban yang lantang dan jelas. Bahkan sesekali mantan pesulap itu terkagum dan memuji jawaban yang diberikan oleh pendiri Partai Gerindra tersebut. Deddy menilai jawaban yang diberikan masuk akal dan bukan jawaban yang asal-asalan.

Podcast Deddy Corbuzier bersama dengan Prabowo Subianto yang dirilis pada tanggal 13 Juni 2021 kemarin sudah ditonton sebanyak 17.181.503 kali dan disukai oleh 712 ribu orang. Serta tidak sedikit juga masyarakat yang memberikan komentar pada kolom komentar yang tersedia. Hampir seluruh komentar yang diberikan bernilai positif. Banyak masyarakat yang telah menonton podcast

tersebut menilai jika Prabowo Subianto memiliki jiwa nasionalisme yang besar dan tidak perlu diragukan lagi.

Menonton podcast Deddy Corbuzier edisi Prabowo Subianto tersebut membuat kita banyak mendapatkan informasi dan pembelajaran yang bermakna yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan kita kedepannya. Kita diajarkan untuk tetap rendah hati dan berbuat kebaikan walaupun orang lain berlaku sebaliknya kepada kita. Dimana hal itu berdasarkan dari pengalaman Bapak Prabowo Subianto yang terus berusaha untuk berbuat baik walaupun diluar sana banyak orang yang tidak suka dan ingin menjatuhkannya.

Hasil penelitian ini berasal dari analisis yang dilakukan menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Penelitian ini dilakukan pada figur Prabowo Subianto selaku narasumber di dalam podcast tersebut, mulai dari kostum, dialog dan juga *gesture*. Penelitian pada dialog dan *gesture* dengan cara mengamati setiap *scene* yang terdapat di dalamnya dari awal hingga akhir agar dapat memaksimalkan hasil penelitian.

Signifier dan signified

1. Ingin terus mengingat sejarah bangsa

Tabel 4.1 Prabowo Subianto dalam Shot 1

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
 <p>Penampilan Prabowo Subianto pada saat menghadiri podcast <i>closethedoor</i> milik Deddy Corbuzier. Dimana dia menggunakan baju kemeja berwarna putih lengan panjang. Kemeja putih tersebut juga merupakan ciri khas dari seorang Prabowo Subianto.</p>	<p>Makna dari perspektif budaya, warna putih adalah warna yang menjadi ciri khas seorang pejuang dpada zaman perjuangan dulu. Seperti Ir. Soekarno dll. Maknanya adalah upaya untuk mengingat zaman perjuangan kemerdekaan Indonesia tempo dulu.</p>

Pada saat Prabowo Subianto menghadiri podcast Deddy Corbuzier mengenakan kemeja warna putih. Ketua Umum Partai Gerindra tersebut memang identik dengan baju putih. Pemilihan warna putih pada baju tersebut adalah untuk membuat ciri khas pada partai. Bahkan sampai sekarang Prabowo menjadi Menteri Pertahanan dia tetap sering menggunakan baju yang identik dengan warna putih.

2. Mengabdikan Untuk Negara

Deddy Corbuzier (Menit 01:20) : Kok bapak mau, kan bapak waktu itu bersaing dipemilihan presiden dengan pak Jokowi. Terus tiba-tiba bapak diangkat jadi Menhan banyak orang kecewa, banyak orang kesal, dan kok bapak mau gitu.

Kok bapak gak, udah pokoknya gua terus aja ngelawan Pak Jokowi pokoknya gua diluar lawan Pak Jokowi gitu. Kok bapak, oke saya jadi Menteri Pertahanan.

Tabel 4.2 Gestur Prabowo Subianto Menit (02:34)

<i>Signified (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
 <p>Prabowo Subianto saat menjawab pertanyaan di acara podcast yang sedang berlangsung di kanal Youtube Deddy Corbuzier</p>	<p>Menggambarkan Prabowo orang yang serius. Terlihat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, gesture tubuhnya berusaha menjelaskan dengan detail dan melambangkan ketegasan ingin benar-benar tetap mengabdikan untuk Negara.</p>

Tabel 4.3 Dialog Prabowo Subianto Menit (02:34)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
<p>Menit (02:34) Prabowo Subianto : jadi, satu beliau ingin jadi presiden, gue ingin jadi presiden. Dia mau jadi presiden untuk apa? Kan untuk mengabdikan, untuk berbakti, untuk apa? Untuk Indonesia kan? Saya juga begitu. Saya mau berbakti untuk Indonesia. Kalau sama-sama mau mengabdikan untuk Indonesia, kok harus melawan?</p>	<p>Jawaban Prabowo pada saat menit tersebut mengandung makna nasionalisme yaitu tetap ingin mengabdikan untuk Indonesia walaupun pernah bersaing dengan Presiden Jokowi dalam pemilihan presiden</p>

Jawaban Prabowo pada saat menjawab pertanyaan tersebut mengandung makna nasionalisme karena dia menerima tawaran Presiden Jokowi untuk menjadi Menteri Pertahanan setelah bersaing dengan Jokowi pada pemilihan presiden 2014 dan 2019 silam. Tawaran itu dia terima juga dengan alasan yaitu, karena tetap ingin mengabdikan untuk negara.

3. Menyingkirkan Ego Demi Merah Putih

Deddy Corbuzier (Menit 06:42) : Tapi ga ada ego yang diturunkan akhirnya pak.

Tabel 4.4 Gestur Prabowo Subianto Menit (06:44)

<i>Signifier (petanda)</i>	<i>Signified (penanda)</i>
 <p>Gesture Prabowo pada saat menjawab pertanyaan Deddy Corbuzier perihal apakah ada ego yang diturunkan pada saat harus menerima tawaran Presiden Joko Widodo menjadi Menteri Pertahanan Indonesia.</p>	<p>Gerakan tangannya menandakan sikap Prabowo yang tegas dan berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Jawaban dengan gesture seperti itu mewakili rasa nasionalisme yang besar dan berani.</p>

Tabel 4.5 Dialog Prabowo Subianto Menit (06:44)

<i>Signifier (petanda)</i>	<i>Signified (penanda)</i>
<p>Menit (06:44) Prabowo Subianto : Begini, kalau kecewa pasti ada dong, manusiawi. Tapi kita istilahnya kan komitnya untuk mengabdikan, untuk merah putih.</p>	<p>Pernyataan Prabowo tersebut mengandung makna nasionalisme dimana tetap mementingkan merah putih dan memilih untuk menyampingkan ego pribadi.</p>

Deddy Corbuzier mengenai ego yang diturunkan pada saat menerima tawaran jabatan sebagai Menteri Pertahanan adalah pertanyaan untuk menerima jawaban Prabowo yang sebenarnya. Ternyata jawaban tersebut berhasil mengandung makna nasionalisme karena Prabowo menerima tawaran tersebut dan memilih menyampingkan ego nya untuk merah putih tercinta.

4. Memperlihatkan seorang pemimpin yang berani

Deddy Corbuzier (Menit 08:03) : saya salut sama bapak ni. Tapi, masyarakat ada yang marah pak?

Tabel 4.6 Gestur Prabowo Subianto Menit (08:07)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
 <p>Pada saat menjawab pertanyaan di atas, memperlihatkan mimik wajah Prabowo yang serius</p>	<p>Menandakan jawaban yang dia keluarkan bukanlah jawaban main-main, apalagi jawaban yang tidak benar. Dia memperlihatkan kepada Deddy Corbuzier mimik wajah serius untuk tetap bergabung dengan Presiden Jokowi demi bangsa dan negara.</p>

Tabel 4.7 Dialog Prabowo Subianto Menit (08:07)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
<p>Menit (08:07) Prabowo Subianto : nah, kita harus berani untuk menjelaskan. Saya jelaskan ke pengikut-pengikut saya. Sudahlah. Saya cerita kepada mereka. Partai saya, saya kumpulkan. Karena kan yang banyak keras itu kan justru dari partai saya.</p>	<p>Jawaban yang diberikan Prabowo Subianto pada saat menjawab pertanyaan tersebut menandakan jika dia adalah sosok yang berani. Apapun itu keputusannya tetap mementingkan negara dan menjalankan cita-cita nya untuk terus mengabdikan pada negara ini</p>

Pernyataan yang dikeluarkan Prabowo menandakan jika banyak yang tidak setuju jika dia bergabung dengan pemerintahan Jokowi. Namun hal itu bisa dia luruskan dengan berani berbicara kepada pengikutnya dan memberikan pemahaman jika tujuannya bergabung adalah untuk negara ini. Untuk cita-cita nya tetap mengabdikan dan menjaga NKRI

5. Mendukung siapapun yang berkorban untuk Indonesia

Tabel 4.8 Gesture Prabowo Subianto Menit (09:55)

<i>Signifier (petanda)</i>	<i>Signified (penanda)</i>
 <p>Gesture Prabowo saat menjelaskan dia yakin jika Presiden Joko Widodo seorang yang merah putih dan Pancasila. Maka dari itu Prabowo mendukung Jokowi</p>	<p>Makna dari gerakan tangan yang dia lakukan pada saat menjawab pertanyaan itu adalah, jawaban yang tegas. Bahwasannya jawaban yang dia keluarkan adalah murni dari hatinya yang sangat cinta dengan negara ini. Sehingga menerima tawaran menjadi Menteri dan siap mendukung dan membantu kinerja Presiden Joko Widodo.</p>

Tabel 4.9 Dialog Prabowo Subianto Menit (09:55)

<i>Signifier (petanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
<p>Menit (09:55) Prabowo Subianto : saya yakin bapak merah putih, bapak pancasila, karena itu saya mendukung bapak.</p>	<p>Makna dari jawaban tersebut adalah, Prabowo benar-benar berjiwa nasionalisme karena tetap mendukung Jokowi mantan lawannya itu dalam pemilihan presiden untuk terus bekerja keras untuk Indonesia.</p>

Dalam dialog Prabowo Subianto tersebut mengandung tanda yang makna nasionalisme. Karena dia tetap mau bekerjasama dan membantu serta mendukung kinerja Jokowi untuk membangun dan memajukan Indonesia.

6. Sosok yang tidak memihak

Tabel 4.10 Dialog Prabowo Subianto Menit (10:37)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Menit (10:37) Prabowo Subianto : begini ya mas deddy, kalau memang kita yakan kalau memang kita cinta tanah air, kan gajadi masalah. Yang sekarang bikin Indonesia hebat kan apa harus pangkat tinggi? Enggak! Siapa yang angkat keharuman nama Bangsa Indonesia? Kan banyak. Yang kita merdeka juga emang karena orang pangkat-pangkat tinggi? Orang-orang kecil, orang-orang gapunya nama gapunya pangkat. Wuuuh saya gabisa, saya tuh percaya itu.	Jawaban tersebut menandakan jika Prabowo bukanlah sosok yang suka memihak kepada orang-orang besar. Dia orang yang berbicara sesuai dengan fakta. Dimana dia tetap mengingat perjuangan rakyat kecil dulu untuk membantu memerdekakan Indonesia

Jawaban tersebut menandakan kalau sosok Prabowo Subianto adalah orang yang tetap mengingat orang-orang yang berjasa dalam negara ini. Sekalipun itu adalah orang-orang biasa, orang-orang yang tidak memiliki jabatan maupun pangkat tinggi. Dia sangat bangga dan menghargai perjuangan rakyat-rakyat kecil yang sudah berusaha dan membantu memerdekakan Indonesia.

7. Mengingat jasa rakyat Indonesia

Tabel 4.11 Gesture Prabowo Subianto Menit (11:23)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
 <p>Prabowo menjelaskan secara detail pengalamannya pada saat latihan di Jawa Tengah. Gerakan tangan tersebut memperlihatkan sosoknya yang serius dalam melakukan sesuatu.</p>	Dari gerakan yang dia lakukan, Prabowo ingin Deddy Corbuzier dan masyarakat yang menonton podcast tersebut ikut merasakan perjuangan rakyat Jawa Tengah pada tahun 70-an saat dirinya tengah latihan disana. Dia sangat ingat jasa masyarakat di daerah itu kepada dirinya dan teman-temannya, gerakan tangannya sangat serius menjelaskan.

Tabel 4.12 Dialog Prabowo Subianto Menit (11:23)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Menit (11:23) Prabowo Subianto : waktu saya jadi taruna aja, kalau kita latihan tahun 70-an. Indonesia masih miskin, Jawa Tengah ya. Kita latihan kita capek, kita lelah, kita haus. Kita masuk kita lihat rakyat itu pak Deddy luar biasa. Kita masuk kampungnya dia udah siapken cangkir-cangkir teh. Cangkir teh dia siapkan untuk kita minum, kita minum, haus. Tapi sadar gak kita waktu itu, untuk dia bikin teh secangkir teh, dia harus cari kayu pak Deddy, berapa kilo dia harus jalan naik turun hutan cari kayu, yakan?	Jawaban tersebut menandakan jika Prabowo tidak melupakan perjuangan rakyatnya untuk membantu Tentara Republik Indonesia agar semangat latihan demi menjaga NKRI. Prabowo sangat mendetail menceritakan kisahnya tersebut.

Jawaban itu menimbulkan tanda atau makna jika Prabowo sangat mengingat secara detail masa-masa saat dia berjuang latihan untuk Indonesia dan di dukung oleh masyarakat kampung tempat dia latihan bersama teman-temannya dulu.

8. Berusaha untuk menjaga NKRI

Deddy Corbuzier Menit (13:32) : baik pak Prabowo. Pak ini saya terimakasih udah datang disini, luar biasa. *Is a wonder for me, for you to come because* saya tau bapak selama ini tidak pernah mau bicara dimana-mana, diam terus (tertawa) kenapa pak? Kok diem terus gitu pak?

Tabel 4.13 Dialog Prabowo Subianto Menit (13:47)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Menit (13:47) Prabowo Subianto : jadi memang saya kan diangkat jadi Menhan kan. Jadi pertahanan itu mas Deddy ya adalah hal yang menyangkut keselamatan negara keselamatan bangsa. Pertahanan ini unsur-unsur pertahanan ini sebenarnya rahasia, sangat rahasia. Jadi suatu negara pasti	Jawaban yang dia keluarkan menandakan jika dia tidak ingin banyak bicara terkait masalah di negara ini karena dia sangat mencintai negara ini dan takut negara lain mengetahui hal tersebut sehingga membuat negara lain menyusun cara untuk menghancurkan Indonesia, dia

ada yang tidak suka dengan negara ini.	lebih memilih banyak diam untuk keselamatan negara.
--	---

Jiwa nasionalisme Prabowo sangat terlihat pada saat dia menjawab pertanyaan yang diberikan Deddy Corbuzier terkait dirinya yang banyak diam terlebih saat diangkat menjadi Menteri Pertahanan Republik Indonesia. Dia merasa pertahanan negara ini adalah hal yang utama agar negara lain tidak bisa berbuat yang tidak baik kepada Indonesia.

9. Mementingkan rakyat dan takut negara ini di lukai oleh orang lain

Tabel 4.14 Gestur Prabowo Subianto Menit (15:29)

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (petanda)
 <p>Prabowo menjelaskan pernyataannya kepada Deddy Corbuzier akan keinginannya mengutamakan kepentingan rakyat. Terlihat gerakan tangan Prabowo yang terbuka lebar menjelaskan, menandakan jawaban yang serius dan ingin melakukan suatu hal besar demi rakyat.</p>	<p>Makna dari gerakan tubuh Prabowo pada <i>scene</i> di menit tersebut memperlihatkan dia benar-benar serius ingin netral dan pro kepada rakyat. Terlebih ingin sekali memenuhi hak-hak rakyat Indonesia terutama informasi tentang negara ini.</p>

Tabel 4.15 Dialog Prabowo Subianto Menit (15:29)

<i>Signifier</i> (penanda)	<i>Signified</i> (petanda)
<p>Menit (15:29) Prabowo Subianto : masalah pertahanan ini masalah yang sangat sensitif. Jadi saya itu sebetulnya enggan bicara tapi kita kan hidup di alam demokrasi. Rakyat ingin tau, ingin tau kondisinya, ingin tau masa depannya, ingin tau keselamatannya kan begitu. Rakyat punya hak untuk tau.</p>	<p>Menandakan jika dia benar-benar pro akan rakyat. Jiwa nasionalisme nya sangat tinggi karena dia tetap ingin menjalankan tugasnya dengan baik namun di satu sisi ingin menjadi orang yang terus berjalan di jalur yang benar. Demokrasi benar-benar harus terus direalisasikan dalam kamus kehidupannya. Kepentingan rakyat</p>

	akan informasi dan kondisi negara ini adalah nomor satu.
--	--

Tabel 4.16 Dialog Prabowo Subianto Menit (15:55)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Menit (15:55) Prabowo Subianto : nah dilema disatu pihak kita rahasia, dilain pihak rakyat ingin tau. Nah ini rawan karena kadang ada kelompok-kelompok yang punya ambisi pribadi, ada kelompok-kelompok yang kadang dia tega untuk mengorbankan kepentingan bangsa rakyat, tega bahkan ada rakyat kita atau sebagian oknum yang mau menjual bangsanya kepada bangsa asing. Ini sejarah kita loh pak Deddy.	Pernyataan Prabowo tersebut mempunyai makna jika dia sangat takut negara ini di gadai atau dijadikan taruhan bahkan dijual oleh warga sendiri kepada negara lain untuk kepentingan segelintir orang. Dan dia berusaha untuk menjaga itu agar tidak terjadi kedua kalinya.

Jiwa nasionalisme Prabowo sangat terusik pada saat ada segelintir orang yang ingin menjual negara ini kepada pihak asing. Hal itu membuat dia lebih keras lagi menjaga dan mempertahankan negara ini agar tidak diganggu dan tidak ingin dijual kembali kepada negara asing.

10. Mengajak seluruh rakyat untuk mempertahankan negara

Deddy Corbuzier Menit (19:29) : gimana caranya pak mau bela diri kalau alat-alat kita ketinggalan sama Amerika. Kalau dijajah ya kita selesai pak tetep. Ya dnng? (tertawa)

Tabel 4.17 Dialog Prabowo Subianto Menit (19:39)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Menit (19:39) Prabowo Subianto : begini. Kita punya satu senjata yang ampuh. Senjata itu adalah perlawanan rakyat. Senjata kita adalah perang rakyat semesta. Jadi sebetulnya pertahanan Indonesia adalah pertahanan seluruh rakyat Indonesia. Itu yang bikin kapok bangsa-bangsa luar.	Jawaban atas pertanyaa yang dilemparkan Deddy memili makna jika negara ini bisa terus bertahan dan disegani oleh bangsa lain karena pertahanan yang dibuat oleh masyarakat Indonesia sendiri. Masyarakat harus bisa melawan jika terjadi sesuatu yang merugikan negara.

Dia meminta masyarakat Indonesia memiliki jiwa cinta terhadap tanah air. Memiliki jiwa nasionalisme yang baik agar terus bisa mempertahankan negara dan melawan jika suatu saat negara tersebut dirusak oleh orang asing.

11. Ingin meminimalisir kasus korupsi

Deddy Corbuzier Menit (24:30) : tapi masuk akal gaksih, maksudnya gini pak gak menutup mata maksudnya dalam pemerintahan pasti ada korupsinya, ada ininya ada mafianya. Harusnya memang ada dong pak hal-hal seperti itu yang bapak tau juga kan?

Tabel 4.18 Dialog Prabowo Subianto Menit (24:40)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Menit (24:40) Prabowo Subianto : ya pasti adalah. Itu yang saya bilang mau di tertibkan. Kita mau minimalkan. Caranya bagaimana, ya kita susun suatu sistem.	Prabowo ingin negara ini bebas dari korupsi terlebih diranah yang dia pimpin dan kelola. Dia tidak mau Indonesia rugi banyak faktor dari orang-orang yang korupsi. Dia mau Indonesia ini bebas dari yang namanya korupsi agar negara lebih maju lagi.

Sangat cinta dengan tanah air membuat jiwa nasionalisme prabowo bergetar saat mendengar kasus korupsi. Dan dengan cepat ingin meminimalisir kasus korupsi terkhusus di ranah pemerintahan yang dia pimpin guna untuk membuat Indonesia maju dan bebas dari korupsi.

12. Ingin selalu mengabdikan dan amanah

Deddy Corbuzier Menit (33:49) : ga enak jadi menteri dong pak?

Tabel 4.19 Dialog Prabowo Subianto Menit (33:53)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Menit (33:53) Prabowo Subianto : pengabdian (tersenyum) kalo cari enak yaudah. Jadi ada kepuasan lain, kepuasan itu pengabdian. Kalau kita bisa berbuat yang baik untuk bangsa dan negara orang banyak, kan ada kepuasan	Makna yang terkandung dalam jawaban Prabowo tersebut dinilai mengandung makna nasionalisme. Karena dia sangat senang mengabdikan dan berjuang untuk rakyat terutama untuk bangsa.

Sosok Prabowo Subianto memang dinilai memiliki jiwa nasionalisme yang besar untuk bangsa Indonesia. Karena dia selalu mau terlibat dalam perjuangan bangsa untuk membuat bangsa ini maju dan disegani oleh bangsa luar. Mengabdikan kepada masyarakat memiliki nilai kepuasan tersendiri untuknya.

13. Tetap berjuang untuk negara

Deddy Corbuzier Menit (54:48) : ini menerangkan banyak hal, dan membuka secara jelas banget. *You answer it really good*. Anda gak ini, menurut saya gini Pak Prabowo buka orang yang berpura-pura gitu ketika menjawab sesuatu

Tabel 4.20 Dialog Prabowo Subianto Menit (55:01)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Menit (55:01) Prabowo Subianto : ya kita kan niatnya baik. Yang penting niatnya. <i>You have to look some for common good</i> . ya, kadang saya harus akui saya agak down juga kan. Gua udah niat baik gua masih dikerjain. Tapi sudah, akhirnya saya pikir dah <i>we want to do good for our country</i> yakan? Kita mau buat baik untuk bangsa, rakyat. Yasudah niat itu saja.	Jawaban Mantan Jenderal TNI itu mengandung makna nasionalisme yang besar. Disaat dia sudah dijelek-jelekkan dan dijatuhkan dia tetap mempunyai niat yang bagus untuk negara ini dan tetap ingin berjuang untuk negara ini.

Prabowo Subianto sangat cinta kepada tanah air ini. Sehingga dia tetap berdiri dikaknya sendiri untuk memperjuangkan Indonesia walaupun diluar sana dia sudah dijelek-jelekan, di kecewain, dia tetap ingin berbuat baik dan mengabdikan kepada Indonesia. Tidak peduli dengan omongan orang diluar sana.

14. Tidak ingin membalas kejahatan dengan kejahatan

Tabel 4.21 Dialog Prabowo Subianto Menit (56:53)

<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Menit (56:53) Prabowo Subianto : jadi guru-guru saya ngajarin begini, seorang pendekar harus berani. Berani membela kebenaran, membela yang lemah, membela yang miskin, yakan? Berani membela keluargamu, membela negaramu. Tapi kamu tidak boleh sekali-sekali dendam, dan tidak boleh sekali-sekali benci. <i>No hate and no feud.</i>	Makna pernyataan tersebut mengandung makna nasionalisme yaitu tidak ingin bermusuhan dengan orang lain apalagi dengan satu bangsa. Tetap ingin berjuang dan mengabdikan serta menolong orang-orang banyak dan bangsa.

Terbukti jika Prabowo mempunyai jiwa nasionalisme tinggi. Pada saat dia dikecewakan dan dijahati dia selalu ingat pesan dari gurunya untuk tetap berbuat baik sekalipun dengan orang yang jahat kepada kita. Tidak adagunanya bermusuhan satu bangsa.

4.2 Pembahasan

Peneliti selanjutnya akan menjelaskan dan membahas mengenai representasi nasionalisme yang terdapat dalam podcast Deddy Corbuzier bersama dengan Prabowo Subianto dengan judul “Habis Semua!! Prabowo Perdana Bicara!! Exclusive” sebagai berikut :

Sesuai dengan pandangan semiotika Ferdinand de Saussur, maka pada penanda dan petanda yang akan dibahas pada podcast Deddy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto tersebut adalah potongan-potongan scene yang telah dipilih oleh peneliti. Makna nasionalisme direpresentasikan melalui dialog, gerak tubuh dan warna baju (kostum). Sesuai dengan kajian teoritis pada BAB II dijelaskan bahwa, Nasionalisme di defenisikan kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama untuk mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu, yakni semangat kebangsaan.

1. Ingin terus mengingat sejarah bangsa

Mengingat sejarah bangsa adalah hal yang sangat penting. Terlebih di dunia yang semakin modern dan canggih ini, dimana mudahnya budaya asing masuk dan mempengaruhi masyarakat Indonesia. Terbukti dengan adanya trend fashion dari negara-negara di dunia yang masuk dan merambat di kehidupan masyarakat Indonesia. Pada Tabel 4.1 terlihat gambar Prabowo Subianto mengenakan kemeja warna putih. Dimana makna baju putih tersebut adalah suci, dan pemilihan baju warna putih adalah upaya untuk mengingat sejarah bangsa pada masa kemerdekaan dulu. Dimana para pejuang menggunakan kemeja warna putih, seperti Ir.Soekarno, Moh.Hatta dan lain-lain. Baju warna putih itu juga dipilih Prabowo Subianto sebagai warna kebesaran dan ciri khas dari partai yang telah dia bangun yaitu Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).

2. Mengabdikan untuk negara

Makna dari gesture Prabowo yang terdapat pada Tabel 4.2 tersebut mengandung makna tegas dan serius dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Deddy. Menandakan jika jawaban tersebut bukanlah jawaban yang main-main. Ada makna dan tujuan dibalik alasan dia mau bergabung dengan Presiden Jokowi.

Kemudian terlihat makna nasionalisme yaitu mengabdikan untuk negara pada Tabel 4.3. dimana jawaban Prabowo mengandung nilai ingin tetap mengabdikan kepada negara. Prabowo sangat senang dan semangat jika harus dilibatkan dalam negara ini. Hal tersebut terbukti dengan berdirinya partai Gerindra yang memiliki visi menjadi partai politik yang mampu menciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial dan tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang senantiasa berdaulat dibidang politik, berkepribadian di bidang budaya dan berdiri diatas kaki sendiri dalam bidang ekonomi. Dia memilih untuk menerima tawaran menjadi Menhan walaupun pernah bersaing dengan Joko Widodo pada pemilihan presiden 2014 dan 2019 silam. Hal tersebut dia lakukan untuk tetap mengabdikan untuk Indonesia.

3. Menyingkirkan Ego Demi Merah Putih

Terlihat dalam Tabel 4.4 dimana terdapat gambar Prabowo menaikkan tangannya pada saat menjelaskan dan menjawab pertanyaan dari penanya. Gerakan itu mempunyai makna yang tegas. Tegas juga merupakan salah satu dari unsur yang harus dimiliki dalam jiwa nasionalisme seseorang.

Menyingkirkan ego pribadi juga adalah salah satu makna nasionalisme. Dimana pada jawaban Prabowo di Tabel 4.5 yang menjelaskan dirinya memiliki sedikit rasa kecewa namun tetap komitmen untuk merah putih. Dimana hal itu terbukti dengan bergabungnya Prabowo Subianto dengan kabinet kerja Jokowi dan menerima jabatan sebagai Menteri Pertahanan Republik Indonesia.

4. Memperlihatkan seorang pemimpin yang berani

Terlihat pada Tabel 4.6 menampilkan mimik wajah Prabowo yang serius dan berani menjawab pertanyaan Deddy Corbuzier mengenai banyak rakyat yang marah Prabowo bergabung dengan Jokowi. Mimik wajah tersebut memiliki makna serius, seseorang yang memiliki jiwa nasionalisme akan terus menjawab dan memperlihatkan jika dirinya benar-benar serius untuk negara ini.

Pada Tabel 4.7 juga terdapat representasi nasionalisme pada jawaban yang dikeluarkan. Dia menjelaskan jika dia kita harus berani menjelaskan dan dia jelaskan kepada para pengikutnya, kepada orang-orang didalam partainya untuk berhenti berlawanan. Saatnya untuk bergabung dan membantu kinerja Pak Jokowi dalam membangun negara ini. Terlihat jelas dari jawaban Prabowo tersebut memang mengandung unsur nasionalisme, yaitu cinta dengan negara ini.

5. Mendukung siapapun yang berkorban untuk Indonesia

Pada Tabel 4.8 terlihat gambar Prabowo dengan tangan menjelaskan yang memiliki makna mendukung siapapun selama niatnya untuk Indonesia.

Jawaban yang dia keluarkan bersifat murni dan bukan untuk menarik simpati siapapun sehingga muncul gerakan tangan seperti itu. Hal itu juga melambangkan keseriusannya untuk bangsa dan tegas mendukung hal-hal baik untuk negara.

Representasi nasionalisme juga terdapat pada Tabel 4.9 dimana Prabowo menjelaskan jika dia mendukung Jokowi dan yakin jika Jokowi adalah merah putih, Pancasila. Itu juga alasan terbesarnya ikut dengan Jokowi untuk mendukung kinerja Jokowi demi negara.

6. Sosok yang tidak memihak

Pada Tabel 4.10, Prabowo menjelaskan jika yang mengharumkan nama Bangsa Indonesia bukanlah selalu sosok dengan pangkat yang tinggi dan memiliki jabatan. Dia yakin jika Indonesia merdeka juga campur tangan dari orang-orang kecil yang tidak punya nama, tidak punya pangkat. Representasi nasionalisme terdapat pada pernyataan tersebut, dia bukan orang yang hanya memihak pada orang-orang besar. Bahkan dia bangga dengan masyarakat kecil yang sudah membantu memerdekakan Indonesia.

7. Mengingat jasa rakyat Indonesia

Jawaban Prabowo dengan ekspresi wajah serius yang terdapat pada Tabel 4.11 menggambarkan dia serius dalam menjelaskan pengalamannya kepada Deddy Corbuzier. Ekspresi itu juga menggambarkan rasa terimakasihnya kepada masyarakat yang dulu sudah membantu dan menyemangati dia serta teman-temannya saat latihan menjadi Taruna TNI.

Pada Tabel 4.12 juga terdapat representasi nasionalisme dimana dia tidak melupakan perjuangan rakyatnya untuk membantu Tentara Republik Indonesia agar semangat saat latihan demi membela negara dan menjaga NKRI. Dia bukan orang yang lupa akan hal-hal seperti itu, dia mengatakan jika rakyat kecil saja mau mendukung Tentaranya untuk berjuang demi Bangsa dengan memberikan secangkir teh yang telah disiapkan oleh masyarakat sebelum mereka masuk ke kampung tersebut. Masa kita yang sudah diberika jabatan, pangkat, tidak mau mengabdikan untuk Indonesia.

8. Berusaha untuk menjaga NKRI

Representasi nasionalisme yang terdapat pada Tabel 4.13 dimana dia akan menjaga NKRI dengan memilih untuk tidak banyak bicara terkait masalah di negara ini. Karena dia sangat mencintai negara ini dan takut negara lain mengetahui hal-hal yang terjadi di Indonesia dan membuat negara lain menyusun rencana untuk menghancurkan Indonesia. Dia memilih untuk banyak diam demi keselamatan negara.

9. Mementingkan rakyat dan takut negara ini dilukai oleh orang lain

Pada Tabel 4.14 dimana terlihat gambar Prabowo saat menjelaskan jawaban yang dia berikan kepada Deddy Corbuzier. Gerakan tersebut memiliki makna jika dia tidak main-main akan hal tersebut. Dia serius ingin mementingkan rakyat dan akan menjaga negara ini dengan baik.

Pada Tabel 4.15 dimana terdapat representasi nasionalisme didalam jawaban yang dia berikan yaitu mementingkan kepentingan rakyat. Dia mengatakan jika sebenarnya dia enggan untuk bicara, namun kita hidup di

alam yang demokrasi. Rakyat ingin tau masa depannya, ingin tau kondisinya, ingin tau keselamatannya, rakyat punya hak untuk tau. Penjelasan tersebut memiliki makna jika dia memang memiliki jiwa nasionalisme yang besar. Diluar pertahanan adalah sesuatu yang harus dirahasiakan, dia juga harus memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia. Namun dia tetap menggunakan strategi dan cara0cara agar ketahanan negara tidak bocor keluar.

10. Mengajak seluruh rakyat untuk mempertahankan negara

Pada Tabel 4.17 terdapat representasi nasionalisme. Dimana dia mengatakan jika senjata yang paling ampuh yaitu perlawanan rakyat. Indonesia adalah pertahanan seluruh rakyat Indonesia dan itu yang membuat kapok bangsa-bangsa luar. Nasionalisme disitu tergambar dari jawaban yang dia keluarkan jika kita harus bisa membuat negara ini disegani oleh bangsa luar dan bertahan untuk mempertahankan Indonesia. Masyarakat harus bisa melawan jika terjadi sesuatu yang merugikan negara.

11. Ingin meminimalisir kasus korupsi

Pada Tabel 4.18 dimana itu adalah pernyataan Prabowo pada saat ditanyai mengenai korupsi. Representasi nasionalisme pada pernyataan itu terdapat pada jawaban jika dia ingin mau menertibkan kasus korupsi terlebih di lingkungan kerja yang dia pimpin. Untuk memberantas korupsi juga merupakan salah satu sifat nasionalisme karena ingin memajukan bangsa. Dan menghapuskan korupsi juga adalah hal terbaik untuk membuat negara menjadi lebih baik lagi.

12. Ingin selalu mengabdikan dan amanah

Pada Tabel 4.19 terdapat representasi nasionalisme dengan pernyataan Prabowo jika menjadi Menhan adalah pengabdian. Jika ingin senang-senang sudah tidak usah terima jabatan. Ada kepuasan lain yaitu pengabdian. Terbukti dengan dia mencalonkan diri sebagai presiden RI pada tahun 2014 dan 2019 dengan tujuan mengabdikan pada Indonesia dan orang banyak.

13. Tetap berjuang untuk negara

Prabowo Subianto bukanlah sosok yang pendendam. Jiwa nasionalismenya tergambar melalui jawaban yang dia berikan kepada Deddy Corbuzier yang terdapat pada Tabel 4.20. Dimana dia mengatakan jika niatnya baik. Walaupun sudah dikerjain, dijelekan, bahkan *down* dia tetap mempunyai niat yang baik untuk bangsa ini.

Jawaban mantan Jenderal TNI tersebut mengandung nilai nasionalisme yang besar. Dia tetap berjuang dan mempunyai niat baik untuk negara ini.

14. Tidak ingin membalas kejahatan dengan kejahatan

Tabel 4.21 mengandung representasi nasionalisme. Dimana jawaban Prabowo tentang tidak boleh dendam, dan tidak boleh sesekali membenci. Itulah yang diajarkan oleh gurunya dulu. Hal tersebut dia praktekkan dalam kehidupan nyatanya. Dia tidak ingin bermusuhan dengan masyarakat yang sudah membenci dan menjelek-jelekan dirinya. Itu semua dia lakukan untuk bangsa ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Proses analisis studi menggunakan analisis semiotika yang dilakukan pada podcast Deddy Corbuzier dengan judul penelitian Analisis Semiotika Representasi Nasionalisme Pada Podcas Deddy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto maka peneliti menarik simpulan bahwa nasionalisme adalah hal yang perlu dilakukan sejak remaja agar tetap berjiwa nasionalisme sampai dengan tua. Seperti yang dilakukan oleh Mantan Jenderal TNI Prabowo Subianto yang tetap ingin mengabdikan kepada Indonesia di tengah kondisinya yang banyak tidak disukai dan berhasil menyingkirkan ego demia bangsa untuk ikut bergabung pada kabinet kerja Presiden Joko Widodo. Hal tersebut bukan tanpa alasan dia lakukan. Bahkan tujuan utamanya ikut dan menerima tawaran sebagai Menteri Pertahanan adalah untuk membantu Jokowi dan menyumbangkan tenaga kepada Bangsa. Jiwa nasionalismenya tetap

Selama ini dia memilih untuk diam dan menjaga pertahanan Republik Indonesia yang bersifat rahasia. Namun diluar dari itu dia juga tetap menjalankan kewajibannya sebagai warga Indonesia yang tinggal dengan sistem pemerintahan demokrasi. Dia tetap ingin rakyat tau kondisi negara ini dan kondisi keselamatan rakyat, tetap mengedepankan kepentingan rakyat dengan melakukan strategi sebaik mungkin agar rakyat tau informasi namun pertahanan negara tidak mengalir keluar.

5.2 Saran

Selain kesimpulan, peneliti juga ingin memberikan saran berupa :

1. Diharapkan seluruh masyarakat Indonesia terkhusus millenial untuk tetap mencintai negara agar terbentuknya jiwa nasionalisme. Dimana hal tersebut berguna untuk mempertahankan negara jika suatu saat negara sedang dalam bahaya.
2. Berharap kanal Youtube Deddy Corbuzier semakin banyak mengupload podcast dengan orang-orang berjiwa nasionalis seperti Bapak Prabowo Subianto. Agar masyarakat melihat dan dapat mencontoh..
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti analisis semiotika mengenai representasi nasionalisme yang lebih luas lagi sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan bermanfaat bagiorang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, D. (2008). *Interaksi Simbolik : Suatu Pengantar*. 9(2).
- Aslinda, C., & Maldo. (2018). REPRESENTASI NILAI ISLAM PADA IKLAN BNI SYARIAH “ HASANAH TITIK !” (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Jl . Kaharudin Nasution no . 113 Pekanbaru , 28284 – Indonesia Email : Maldobalker@gmail. *Medium Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 6, No. 1, 1–18.
- Cahyono, A. (2019). *Menciptakan Sebuah Kekuatan Komunikasi Efektif: Unggul Berkomunikasi - Dr. Arie Cahyono, SSTP, MSi - Google Books*. https://books.google.co.id/books?id=kfnJDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=unsur+unsur+ilmu+komunikasi&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=unsur+unsur+ilmu+komunikasi&f=false
- Caropeboka, R. M. (2017). *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi - Ratu Mutialela Caropeboka, Universitas Bina Darma Palembang - Google Books*. https://books.google.co.id/books?id=WvY7DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=unsur+unsur+ilmu+komunikasi&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=unsur+unsur+ilmu+komunikasi&f=false
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 1(1), 90–104. <https://doi.org/10.24198/kj.v1i1.10562>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Goldman, Ian. and Pabari, M. (2021). *ANALISIS SEMIOTIKA IKLAN AQUA “TERLINDUNGI UNTUK MELINDUNGIMU” DI TELEVISI*.
- Halid, R. (2019). *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Novel Manjali Dan Cakrabirawa Karya Ayu Utami*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8127-Full_Text.pdf
- Hindrawan, F., Irawan, A., & Lesmana, F. (2019). Representasi Whiteness Dalam Film Doctor Strange. *Scriptura*, 8(2), 41–48. <https://doi.org/10.9744/scriptura.8.2.41-48>
- Jailani, A., Hendra, Y., & Priadi, R. (2020). Analisis Fungsi Harian Serambi Indonesia pada Masyarakat Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(2), 96–106. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i2.3635>
- Justisiani, E. I. (2021). PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG BENTUK KOMUNIKASI VERBAL DAN KOMUNIKASI NONVERBAL PADA

PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(3), 2013–2015.

- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Pekommas*, 16(1), 73–82. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2013.1160108>
- Mufaizin. (2019). Nasionalisme Dalam Perspektif Alquran Dan Hadits. *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 40–56. <https://doi.org/10.35309/alinsiyroh.v5i1.3396>
- Naconha, A. E. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA LIRIK DAN VISUAL VIDEO KLIP MUSIK “LATHI” OLEH WEIRD GENIUS FEATURING SARA FAJIRA. 4(1), 6.
- Rahmat, P. S. (2009). *Penelitian Kualitatif*.
- Romdhoni, A. (2016). *SEMIOTIK METODOLOGI PENELITIAN*. https://books.google.co.id/books?id=gs2qDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sejarah+semiotika&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=sejarah+semiotika&f=false
- Rusdy, S. T. (2015). *SEMIOTIKA & FILSAFAT WAYANG* (Pertama). Jakarta: Yayasan Kertagama.
- Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017). Komunikasi Interpersonal psikolog terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatra Utara. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 118–128.
- Supriyadi. (2017). Indonesia: Etnisitas Dan Nasionalisme Dalam Perspektif Sosial-Politik Dan Kebudayaan 1. *PKn Progresif*, 12(1), 553–562.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 156–173. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1201/1194>
- Walisyah, T. (2019). Bentuk-Bentuk Komunikasi Visual Dalam Periklanan. *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.37064/jki.v6i1.5518>
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Populika*, 7(April), 33–35.
- Yuliaswir, P., & Abdullah, A. (2019). Representasi Budaya Jawa Dalam Video Klip Tersimpan di Hati (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi (JRMDK)*, 1(5), 336–346.
- Yuwita, N. (2021). REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM RUDY HABIBIE (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Zuwirna. (2016). KOMUNIKASI YANG EFEKTIF. *Ilmiah Teknologi Pendidikan, 1*, 1–8.

Zuwirna, Z. (2018). Komunikasi Yang Efektif. *Universitas Negeri Padang, 6(1)*, 1–8.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [M fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [v umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 02 Desember 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN SEMBIRING
NPM : 1803110191
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,64

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Semiotika Representasi Nasionalisme Pada Podcast Dedy Corbuzier Edisi Prabowo Subianto	 9 Des 2021
2	Strategi Komunikasi Politik PAC Partai Gerindra Medan Denai Pada Pemernangan Pasangan Bobby - Aulia Dalam Pilkada Tahun 2020	
3	Peran Komunikasi Antarpribadi sebagai Motivasi Profesionalisme Dalam Bekerja Antar Wartawan INews TV Kota Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

045.18.311

Pemohon



(Rherdyta Rera F. k. Sembiring)

Medan, tgl. 15 Desember 2021

Ketua,



(AKHYAR ANSHORI, S.SOS., M.I. Kom)
NIDN : 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi


(RIBUT PRIADI)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1577/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **15 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN SEMBIRING**
N P M : 1803110194
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI NASIONALISME PADA
PODCAST DEDDY CORBUZIER EDISI PRABOWO SUBIANTO**
Pembimbing : **Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 045.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,

Pada Tanggal, 11 Jumadil Awal 1443 H
15 Desember 2021 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 22 Januari 2022.

Assalamu alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN JEMBIRING
N P M : 1803110194
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1577 /SK/II.3/UMSU-03/F/2021.. tanggal 15 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI NASIONALISME PADA PODCAST
DEDDY CORBUER EDISI PRABOWO SUBIANTO

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposol Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(DR. ERIC PRADIPTA S.Sos., M.I.Kom)

Pemohon,

Rhedyta Rera F. K. Jembiring
(RHEDYTA RERA F. K. JEMBIRING)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

31	SHafa TASYA AMANDA SIREGAR	1803110032	Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA SIMBOLIK NILAI FEMINISME TOKOH NYAI ONTOSOROH DALAM NOVEL BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER
32	OCHA OLIZA	1803110206	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MEDAN TENTANG KEHARUSAN VAKSIN COVID-19 SEBAGAI SYARAT DALAM MELAKUKAN KEGIATAN UMUM
33	KALKAU SAR	1803110230	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ENTITAS WARKOP KOPI ACEH DALAM UPAYA MEMPERTAHKAN EKSISTENSI BUDAYA DI KOTA MEDAN
34	RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN SEMBIRING	1803110194	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI NASIONALISME PADA PODCAST DEDDY CORBUZIER EDISI PRABOWO SUBIANTO
35	MUHAMMAD AFIF HAFIZ	1803110149	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN "DINDA GANTARAN" DALAM MENARIK MINAT JASA DEKORASI HANTARAN DI KABUPATEN BATU BARA

Medan, 23 Januari Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN, PENGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RHEDYTA PERA FIBRINA KARIN SEMBIRJING
N P M : 1803110194
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI NATIONALISME PADA PODCAST DEDDY CORBUZIER EDISI PRABOWO SUBIJANTO

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/01/2022	Bimbingan Proposal Skripsi : - perbaiki kutipan - perbaiki uraian teoritis	
2.	20/01/2022	Memperbaiki ukuran kertas/margin Membuat pembatasan masalah	
3.	21/01/2022	Mengubah rumusan dan tujuan masalah	
4.	21/01/2022	ACC proposal skripsi	
5.	22/03/2022	Memperbaiki format penulisan	
6.	23/03/2022	Perbaiki hasil Analisis	
7.	24/03/2022	Memperbaiki hasil penelitian	
8.	25/03/2022	ACC Skripsi	

Medan, 21... Maret 2022

Dekan,

(Dr. Arifin Saiful, S.Sos. M.S.P.)

Ketua Jurusan,

(Akhyar Anshori, S.Sos. M.I. Kom)

Pembimbing,

(Dr. Rizki Pradi, S.Sos. M.I. Kom)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sik-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 490/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 08 April 2022
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD AFIF HAFIZ	1803110149	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN "DINDA HANTARAN" DALAM MENARIK MINAT JASA DEKORASI HANTARAN DI KABUPATEN BATU BARA
2	RIZKI DIPO PAMUNGKAS	1703110179	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	KOMUNIKASI PEMASARAN UMKM KULINER DI MEDAN DALAM BERADAPTASI DI MASA PANDEMI COVID-19
3	FARIDA WAHYUNI	1803110233	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEBERADAAN LEMBAGA PEGADAIAN SWASTA DI KOTA MEDAN
4	SINDI DWI ALVIANA PUTRI	1803110251	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN HUNIAN KAMAR KOS DI MEDAN SELAYANG
5	RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN SEMBIRING	1803110194	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI NASIONALISME PADA PODCAST DEDDY CORBUZIER EDISI PRABOWO SUBIANTO

Notulis Sidang :

1.



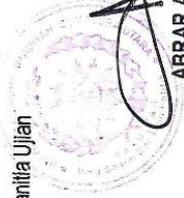
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 04 Ramadhan 1443 H
 06 April 2022 M

Panitia Ujian



Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rhedyta Rera Fibrina Karin Sembiring

Umur : 22 Tahun

Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 29 Agustus 1999

Bangsa : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Jl. Selam 1 No. 53 Medan

No Hp : 0821 6474 3624

Riwayat Pendidikan :

- TK Aisyiyah 19 (2004-2005)
- SD Swasta Perguruan Jenderal Sudirman (2006-2011)
- SMP Swasta Perguruan Jenderal Sudirman (2012-2014)
- SMA Negeri 8 Medan (2015-2017)

Hormat Saya



Rhedyta Rera F K Sembiring